

**ANALISIS TERHADAP MODEL PENDISTRIBUSIAN DANA
ZIS (ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH) DI LAZISMU
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh :

MUHAMMAD SYARIF QOHARUDIN

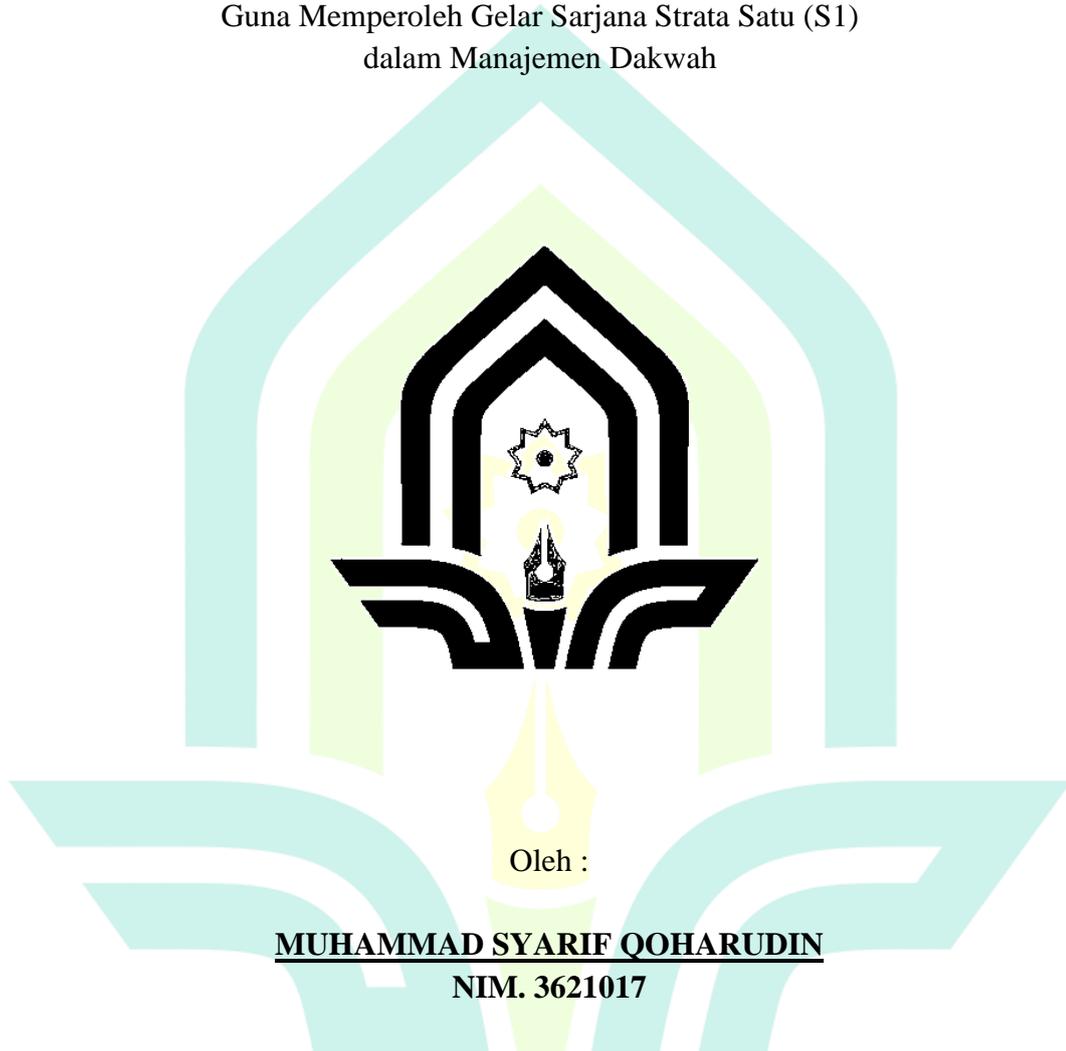
NIM. 3621017

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**ANALISIS TERHADAP MODEL PENDISTRIBUSIAN DANA
ZIS (ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH) DI LAZISMU
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Syarif Qoharudin
NIM : 3621017
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul : **ANALISIS TERHADAP MODEL PENDISTRIBUSIAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH) DI LAZISNU KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Muhammad Syarif Qoharudin
NIM. 3621017

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I

**Jalan H. Moh. Komari Karang Jompo RT 01 RW 04. Kec. Tirto Kab.
Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Syarif Qoharudin

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Syarif Qoharudin

NIM : 3621017

Judul : **ANALISIS TERHADAP MODEL PENDISTRIBUSIAN DANA ZIS
(ZAKAT, INFAK DAN SHADAQAH) DI LAZISMU
KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikumWr.Wb.

Pekalongan, 27 Mei 2025
Pembimbing,


Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP.197010052003121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD SYARIF QOHARUDIN**
NIM : **3621017**
Judul Skripsi : **ANALISIS TERHADAP MODEL PENDISTRIBUSIAN
DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH) DI
LAZISMU KABUPATEN PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 16 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Oomariyah, M.S.I

NIP. 198407232019032003

Penguji II

Irfandi, M.H

NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 23 Juni 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag

NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama

dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. Syaddad (tasyid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.....

Alhamdulillah rabbil'alamin.. segala puji Allah SWT berkat rahmat-Nya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dan dengan penuh rasa hormat serta segala rasa terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT. yang telah membawa saya sampai sejauh ini dan dengan izinnya skripsi ini bisa dibuat dan diselesaikan.
2. Ibunda Romdiah orang paling berarti bagi penulis, terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah, setiap pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik bagi penulis. Mengusahakan yang terbaik, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, serta dukungan dan selalu mendoakan penulis dalam setiap sujudnya. Terima kasih atas segalanya dan telah menjadi alasan penulis berjuang sampai sejauh ini. Lalu Alm. Ayahanda Yasbahun, orang yang selalu ada dalam pikiran penulis ketika ada dalam suatu masalah yang mungkin saat ini tidak bisa melihat penulis tumbuh hingga kini. Namun penulis yakin beliau pasti akan turut bangga dengan pencapaian kecil penulis saat ini.
3. Kakak pertama Husen, orang yang menjadi sosok panutan penulis selama ini dan orang yang telah mendidik, membimbing, memberikan motivasi, dan dukungan kepada penulis. Terima kasih telah memberikan banyak hal kepada penulis hingga kini serta menjadi sosok pengganti ayah yang mampu membimbing adik-adiknya selama ini. Kemudian juga kakak kedua Rizal yang juga telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis hingga kini.
4. Kedua kakak ipar saya Siska dan Windi, seluruh keponakan saya, lalu tak lupa bude saya yang juga turut memberi dukungan selama ini.
5. Dr. H. Khoirul Basyar selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan kepada saya selama pembuatan skripsi ini.
6. Seluruh teman-teman saya yang telah memberi saya dukungan dan motivasi kepada saya selama proses pengerjaan skripsi ini.
7. Teruntuk seseorang yang belum bisa penulis tulis dengan jelas namanya disini, namun sudah tertulis dengan jelas di *Lauhul Mahfudz* untuk penulis. Terima kasih telah menjadi salah satu sumber motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan tugas akhir ini sebagai salah satu bentuk langkah penulis dalam memantaskan diri. Meskipun kini penulis belum tahu akan keberadaanmu di bumi bagian mana dan tangan siapa kini yang sedang kau genggam, namun seperti kata BJ. Habibie "Kalau dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik juga saya yang dapat".
8. Untuk sosok yang selalu berjuang tanpa henti, seorang laki-laki sederhana dengan impian yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati.

Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diri saya sendiri, Muhammad Syarif Qoharudin. Anak bungsu yang berusia 22 tahun yang dikenal keras kepala namun kadang seperti anak pada umumnya. Terima kasih telah turut hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih telah berjuang sejauh ini, walau terkadang harapanmu tidak sesuai atas kehendak semesta, namun belajarliah untuk menerima dan tetap berusaha menjadi untuk lebih baik lagi. Jangan pernah lelah untuk berusaha dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu berada. Semoga langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang hebat dan mimpimu terjawab satu persatu.



MOTTO

Man jadda wa jada

Barang siapa bersungguh-sungguh maka ia akan berhasil



ABSTRAK

Syarif Qoharudin, M., 2025. Analisis Terhadap Model Pendistribusian Dana ZIS (Zakat, Infaq dan Shadaqah) di LAZISMU Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Manajemen Dakwah.

Pembimbing: **Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I.**

Kata Kunci: Pendistribusian, Dana ZIS

Pendistribusian zakat, infaq dan shadaqah yaitu sekumpulan atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk menyalurkan zakat, infaq dan shadaqah yang terkumpul kepada pihak-pihak tertentu dalam meraih tujuan sosial ekonomi dari pemungutan zakat, infaq dan shadaqah. Dalam sebuah pendistribusian zakat ada sebuah sasaran dan tujuan. Sasaran disini yaitu golongan atau orang-orang yang berhak untuk menerima zakat. Sedangkan tujuan dari pendistribusian zakat tersebut yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu 1. Bagaimana Model Pendistribusian dana ZIS yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan? 2. Bagaimana Analisis SWOT terhadap pendistribusian dana ZIS yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan?. Tujuan Penelitian 1. Untuk mengetahui pendistribusian dana ZIS yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. 2. Untuk mengetahui Analisis SWOT terhadap pendistribusian dana ZIS yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini dalam melakukan pendistribusian, LAZISMU Kabupaten Pekalongan mempunyai 4 pola yaitu, pola pendistribusian konsumtif tradisional, pola pendistribusian konsumtif kreatif, pola pendistribusian produktif konvensional dan pola pendistribusian produktif kreatif. Pola pendistribusian konsumtif tradisional berupa penyaluran langsung dana ZIS kepada penerima untuk kebutuhan sehari-hari. Pola pendistribusian konsumtif kreatif berupa penyaluran dana ZIS dalam bentuk barang konsumtif yang digunakan mengatasi permasalahan ekonomi mustahik. Pola pendistribusian produktif konvensional berupa pentasarufan dana ZIS barang produktif yang barang tersebut digunakan untuk usaha mustahik. Pola pendistribusian produktif kreatif berupa pentasarufan dana ZIS dalam bentuk modal bergilir.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang mana atas kuasa-Nya peneliti diberi kesehatan dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW.

Judul skripsi ini yaitu: Analisis Pendistribusian Dana ZIS (Zakat, Infaq dan Shadaqah) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di LAZISMU Kabupaten Pekalongan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penyelesaian studi dan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Hanif Ardiansyah, M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah.
4. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi ini, beliau yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk memberikan masukan, kritik dan saran dan arahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Alm. Ayah, Ibu, Kakak terima kasih atas doa, kasih sayang, dan bimbingan, semangat dan bantuan baik materi maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan sebagai tempat penelitian skripsi. Terimakasih banyak kepada

LAZISMU Kabupaten Pekalongan yang sudah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian skripsi ini. Terkhusus untuk Bapak M. Ali Sofyan sebagai Ketua LAZISMU, Bapak H.Abdul Shomad, S.E sebagai wakil ketua, Bapak Sutiknyo, S.TP, Bapak Miftahudin, M.M sebagai Kepala Divisi Program, Bapak Muhammad Dwi Fakhruddin, S.Pd sebagai Administrasi, Staff & Media, Ibu Icha Adelika Dian Ariyani, S.E sebagai Kepala Divisi Teritori, Ibu Harum Asyoka, S.Ak sebagai Kepala Divisi Keuangan dan seluruh pengurus LAZISMU yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

7. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dan Program Studi Manajemen Dakwah yang telah mendidik dan memberikan banyak wawasan ilmu pengetahuan baru kepada penulis.
8. Para Staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang senantiasa berusaha dan berkenan memberikan pelayanan terbaik untuk penulis.

Terimakasih banyak oleh peneliti ucapkan atas waktu, tenaga dan fikiran yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Disamping itu, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu apabila terdapat kesalahan mohon dimaafkan. Sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun agar bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik.

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II	24
LANDASAN TEORI	24
A. Zakat, Infaq dan Shadaqah.....	24
1. Zakat	24
2. Infaq.....	32

3. Shadaqah	34
B. Pendistribusian Zakat, infaq, shadaqah	37
1. Pengertian Pendistribusian Zakat Infaq Shadaqah	37
2. Unsur Yang Perlu diperhatikan Dalam Mendistribusikan Zakat, Infaq dan Shadaqah	39
3. Prinsip-Prinsip Distribusi	40
4. Bentuk-Bentuk Pendistribusian	42
C. Analisis SWOT	44
1. Analisis	44
2. SWOT	44
BAB III	51
MODEL PENDISTRIBUSIAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH) DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK DI LAZISMU KABUPATEN PEKALONGAN	51
A. Gambaran Umum LAZISMU Kabupaten Pekalongan	51
1. Sejarah	51
2. Visi dan Misi	54
3. Struktur Organisasi LAZISMU Kabupaten Pekalongan	55
4. Program-Program LAZISMU Kabupaten Pekalongan	57
B. Deskripsi Data Model Pendistribusian Dana ZIS yang Dilakukan Oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan	60
1. Pendistribusian Konsumtif Tradisional	62
2. Pendistribusian Konsumtif Kreatif	64
3. Pendistribusian Produktif Konvensional	66
4. Pendistribusian Produktif Kreatif	67
C. Deskripsi SWOT Terhadap Model Pendistribusian Dana ZIS yang Dilakukan Oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan	70
1. Pendistribusian Konsumtif Tradisional	70
2. Pendistribusian Konsumtif Kreatif	74
3. Pendistribusian Produktif Konvensional	77
4. Pendistribusian Produktif Kreatif	80
BAB IV	85

ANALISIS MODEL PENDISTRIBUSIAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH) DI LAZISMU KABUPATEN PEKALONGAN.....	85
A. Model Pendistribusian Dana ZIS yang Dilakukan Oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan	85
1. Pendistribusian Konsumtif Tradisional	85
2. Pendistribusian Konsumtif Kreatif	86
3. Pendistribusian Produktif Konvensional	87
4. Pendistribusian Produktif Kreatif	88
B. Analisis SWOT Terhadap Pendistribusian Dana ZIS yang Dilakukan Oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan	90
1. Pendistribusian Konsumtif Tradisional	90
2. Pendistribusian Konsumtif Kreatif	94
3. Pendistribusian Produktif Konvensional	99
4. Pendistribusian Produktif Kreatif	103
BAB V	108
PENUTUP.....	108
A. KESIMPULAN	108
B. SARAN	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	114

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir	18
Bagan 3.1 Struktur Kepengurusan LAZISMU.....	55
Bagan 3.2 Struktur Kepengurusan LAZISMU.....	56
Bagan 3.3 Alur Pengajuan Bantuan	61



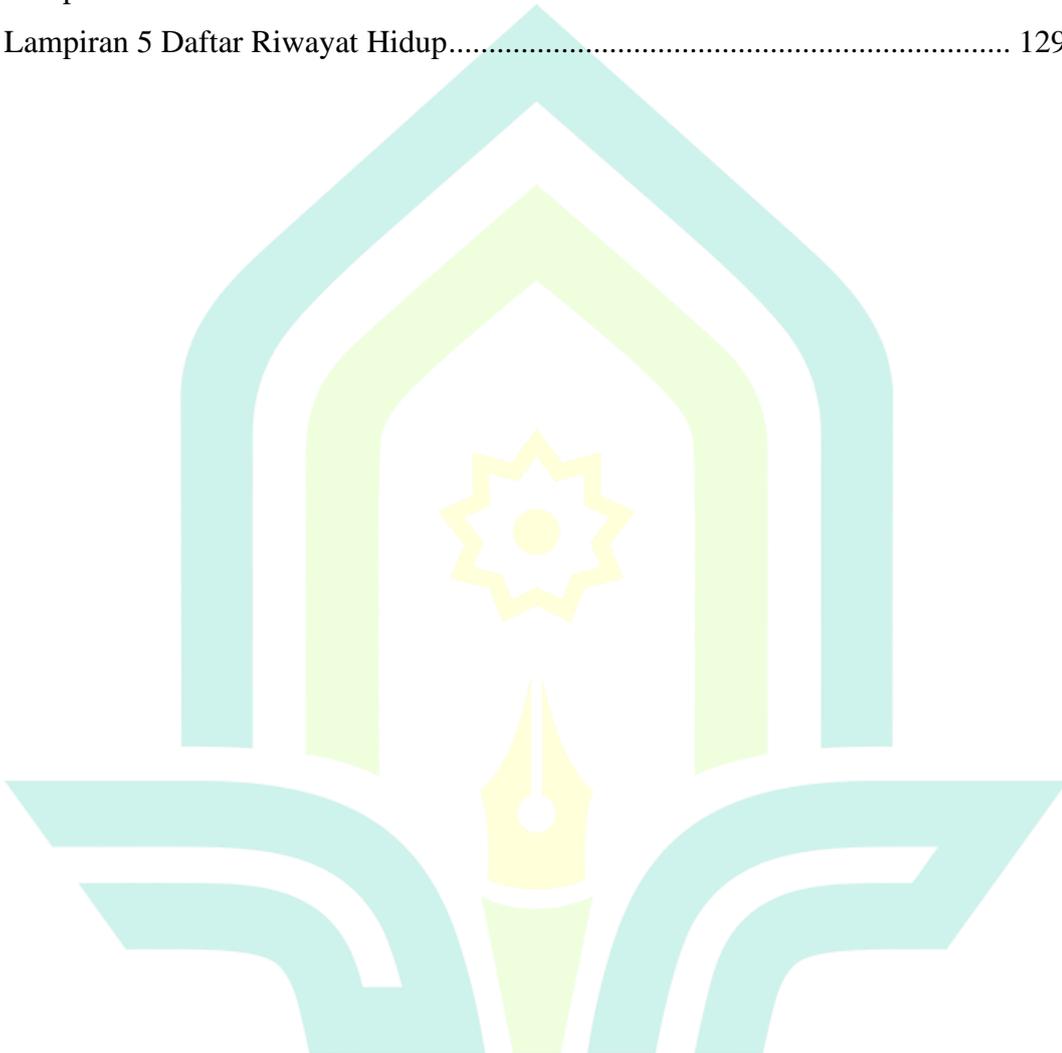
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Penyaluran ZIS Kado Ramadhan	63
Gambar 3.2 Penyaluran ZIS Beasiswa.....	65
Gambar 3.3 Pelatihan Budidaya Klaceng	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	114
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	116
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	117
Lampiran 4 Dokumentasi.....	127
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	129



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan bagian dari kelima rukun islam yang mempunyai keterkaitan dengan hubungan sosial kemasyarakatan. Esensi zakat sendiri yaitu muzakki yang mengeluarkan zakat kemudian dikelola oleh amil yang nantinya akan diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya serta mempunyai tujuan untuk mensejahterakan kehidupan sosial umat islam. Hal itu terkandung melalui firman-firman Allah mengenai perintah zakat. Hal tersebut juga diperkuat dengan perintah Rasulullah saw. kepada sahabat yang bernama Muadz bin Jabal untuk mengumpulkan zakat dari orang-orang kaya untuk diberikan kepada fakir miskin kala itu.¹

Sebagai bagian dari sistem ekonomi Islam, zakat telah dibuktikan oleh Rasulullah dan para sahabat nabi. Selain sebagai ibadah, zakat juga sebagai alat sosial yang berbentuk saling tolong antara golongan kaya dan golongan miskin yang bertujuan tidak hanya menciptakan tatanan sosial, namun juga tatanan keseimbangan ekonomi. Tujuan lain dari zakat adalah untuk menciptakan kesejahteraan, kemandirian dan ketentraman di dalam masyarakat. Zakat yaitu salah satu ibadah yang mempunyai peran strategis

¹ Yenni Samri Julati Nasution, *"Manajemen Zakat dan Wakaf"*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2021) Hlm.7.

dan penting dalam menentukan sisi pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.²

Perintah untuk menunaikan zakat disandingkan bersamaan perintah untuk melaksanakan shalat, dari dasar itulah yang menjadikan zakat mempunyai posisi penting di dalam Islam, dan juga menjadi dasar hukum bagi bagi setiap muslim untuk menunaikan zakat ketika mencapai nisab. Selain itu zakat juga mengajarkan setiap muslim untuk senantiasa peduli dan berbagi kepada muslim yang lainnya, pada hakikatnya Allah Swt tahu perbuatan yang kita lakukan dan melakukan kebaikan maka dapat mendatangkan kebaikan juga. Pentingnya ibadah zakat ditekankan di dalam al-Qur'an, yang mana juga mempunyai manfaat ekonomi dan sosial.³

Pada tatanan ekonomi Islam, Kesejahteraan mustahik sangat dipengaruhi zakat, infak, dan shadakah yang mana menjadi instrumen keuangan sosial yang berperan sangat penting dalam peningkatan perekonomian. Zakat berperan dalam memenuhi had kifayah (batasan minimal) kehidupan layak bagi para mustahik. Zakat juga berkontribusi sebagai jaminan sosial, menjaga keharmonisan dan keadilan masyarakat serta menjadi mekanisme redistribusi pendapatan agar harta tidak terkonsentrasi pada golongan tertentu saja⁴

² Agus Hermanto, Romi Yhunai'ah, *Manajemen ZISWAF*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2023) hlm 24.

³ Umar, et al., Implementasi Zakat Produktif dan Konsumtif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik, *Tasamuh*, Vol. 15 No. 2 2023 hlm 227

⁴ M. Ainul Wathani, et al, *Manajemen Ekonomi ZISWAF*, (Yogyakarta: PT Penamuda Media, 2023) hlm. 6.

Untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat, zakat harus dikelola dengan baik. Dalam penyaluran zakat, infaq dan shadaqah dijalankan amil yang saat ini kebanyakan masih dalam bentuk zakat konsumtif. Dalam bentuk penyaluran zakat secara konsumtif ini, penerima hanya merasakan manfaat zakat, infaq dan shadaqah dengan waktu yang sebentar. Karena hal tersebut, amil harus mempertimbangkan peendistribusian zakat, infaq dan shadaqah dengan cara konsumtif, lalu bisa beralih menggunakan pendistribusian zakat, infaq dan shadaqah dengan produktif.⁵

Dengan pelaksanaan zakat yang dilakukan secara optimal maka bisa membantu meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, dalam melakukan pengelolaan zakat bisa dilakukan dengan sebaik mungkin sesuai aturan-aturan yang sudah ditentukan dalam islam. Berbagai usaha sudah dilakukan pemerintah khususnya para ulama dan ilmuwan supaya pelaksanaan zakat yang baik bisa dicapai. Untuk itu konsep pengelolaan zakat terus dikembangkan dan menjadi contoh pada era sekarang sesuai dengan perkembangan zaman.⁶

LAZIS menjadi lembaga yang dibentuk untuk upaya mendistribusikan zakat, infaq dan sedekah secara profesional. Salah satunya adalah LAZIS Muhammadiyah yang disingkat dengan LAZISMU. LAZISMU yaitu lembaga pengelola zakat di tingkat nasional yang bergerak dalam

⁵ Ubabuddin, Peran Zakat, Infaq dan Shadaqah dalam Kehidupan, *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, Vol. 6 No. 1 2021 hlm. 73-74.

⁶Henni Samri Nasution, *Manajemen Zakat dan Wakaf*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2021) Hlm 95.

pembedayaan masyarakat dengan melalui pendayagunaan dana zakat, infaq, wakaf dan sedekah yang digunakan secara produktif yang berasal dari perorangan, perusahaan, lembaga dan instansi lainnya. Di tahun 2002 LAZISMU didirikan oleh PP Muhammadiyah, kemudian diresmikan sebagai lembaga pengelola zakat oleh kementerian agama melalui SK NO. 730 tahun 2016.⁷

Dengan menerapkan spirit yang kreatif dan inovatif, LAZISMU bisa membuat berbagai program pendistribusian ZIS yang ikut berkontribusi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial yang terus berkembang di masyarakat. Sekarang ini, keberadaan LAZISMU sudah tersebar hampir meliputi seluruh wilayah di Indonesia yang menjadikan berbagai program pendistribusian secara tepat, cepat dan fokus menjangkau seluruh wilayah di Indonesia.⁸ Salah satu wilayah yang menjadi cakupan dari LAZISMU yaitu kabupaten Pekalongan, LAZISMU Kabupaten Pekalongan terletak di Jl. Pahlawan No. 10 Gejlig, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan. LAZISMU Kabupaten Pekalongan telah diresmikan dan sudah mendapatkan izin operasional dari pemerintah sebagai lembaga amil zakat nasional.

Agar bisa mensejahterakan umat, maka manajemen maupun penyaluran dari zakat, infaq dan shadaqah harus dilakukan secara baik dan profesional. Amil zakat perlu meningkatkan dan mengembangkan

⁷ Aswin Fahmi D., Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Zakat, Infaq dan Shadaqah pada LAZISMU Kota Medan, *ATTAWASUTH* Vol. 4 No. 1 2019

⁸ <https://lazismu.org/> diakses pada 25 September 2024

penyaluran zakat, infaq dan shadaqah, agar pendistribusiannya bisa mensejahterkan umat. Penyaluran zakat, infaq dan sedekah bisa dilakukan dengan lebih baik melalui lembaga zakat, infaq dan sedekah. Namun dalam praktiknya penyaluran zakat, infaq dan shadaqah masih dilakukan dengan cara yang masih tradisional, yang mana hanya berupa penyaluran langsung kepada mustahik berupa kebutuhan konsumtif yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan praktik pendistribusian zakat, infaq dan shadaqah memang bisa membantu dalam meringankan kebutuhan sehari-hari mustahik, namun hanya untuk jangka waktu yang pendek. Dengan pola penyaluran seperti itu juga tidak akan membawa dampak yang besar kepada kehidupan mustahik dan tidak bisa membawa perubahan pada taraf kesejahteraan masyarakat.⁹

Di LAZISMU Kabupaten Pekalongan dalam mendistribusikan zakat, infaq dan shadaqah menggunakan 4 pola pendistribusian, pola pendistribusian konsumtif tradisional, konsumtif kreatif, produktif konvensional dan produktif kreatif. Dari ragam pola pendistribusian yang diterapkan di LAZISMU Kabupaten Pekalongan tersebut mempunyai potensi yang lebih besar dalam meningkatkan kesejahteraan bagi mustahik. Selain itu dengan berbagai pola tersebut dapat lebih membantu mengatasi berbagai permasalahan yang dialami oleh mustahik dan mempunyai nilai manfaat yang lebih besar dibanding pendistribusian yang dilakukan hanya

⁹ Syahriza, et all, Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Distribusi Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik, *ATTAWASUTH* Vol. 4 No. 1 2019 hlm. 140.

dengan berupa konsumtif tradisional saja. Kemudian dengan pendistribusian yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan masyarakat jadi lebih banyak yang terbantu.¹⁰

Dari beberapa penjelasan yang sudah dipaparkan di latar belakang masalah, peneliti ingin meneliti tentang pendistribusian dana Zakat, infaq dan shadaqah yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kesejahteraan umat, melalui penelitian yang berjudul **“Analisis Terhadap Model Pendistribusian Dana ZIS (Zakat, Infaq dan Shadaqah) di LAZISMU Kabupaten Pekalongan”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana model pendistribusian dana ZIS yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana Analisis SWOT terhadap model pendistribusian dana ZIS yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui model pendistribusian dana ZIS yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mengetahui Analisis SWOT terhadap model pendistribusian dana ZIS yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan

¹⁰ Dwi Fakhruddin, Selaku Devisi Administrasi Media Publishing, LAZISMU Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 Juli 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi tambahan guna meningkatkan pengetahuan mengenai pendistribusian Zakat, Infaq, dan Shadaqah di sebuah lembaga guna meningkatkan kesejahteraan umat
- b. Diharapkan memberikan kontribusi untuk peneliti lain yang memiliki kaitan dengan Zakat, Infaq dan Shadaqah

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti, diharapkan bisa memperkaya wawasan mengenai pendistribusian ZIS di suatu lembaga baik secara teoritis maupun empiris.
- b. Bagi pihak LAZISMU Kabupaten Pekalongan, diharapkan bisa memberikan manfaat yang bisa membuat LAZISMU Kabupaten Pekalongan berkembang dan membuat LAZISMU Kabupaten Pekalongan semakin baik dalam melakukan pendistribusian Zakat, Infaq dan Shadaqah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Zakat, Infaq dan Shadaqah

Zakat yaitu sebagian harta yang wajib dikeluarkan sesuai perintah Allah dan diserahkan kepada golongan orang yang berhak menerimanya. Zakat juga bisa berarti mengeluarkan jumlah harta

tertentu itu sendiri. Artinya, perbuatan mengeluarkan hak yang wajib dari harta itu pun dinamakan zakat dan sebagian dari harta itu juga dinamakan zakat¹¹

Sebagai bagian dari sistem ekonomi Islam, zakat telah dibuktikan oleh Rasulullah dan para sahabat nabi. Selain sebagai ibadah, zakat juga sebagai alat sosial yang berbentuk saling tolong antara golongan kaya dan golongan miskin yang bertujuan tidak hanya menciptakan tatanan sosial, namun juga tatanan keseimbangan ekonomi. Tujuan lain dari zakat adalah untuk menciptakan kesejahteraan, kemandirian dan ketentraman di dalam masyarakat. Zakat yaitu salah satu ibadah yang mempunyai peran strategis dan penting dalam menentukan sisi pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.¹²

Tidak seperti zakat, pentasarufan infaq lebih fleksibel yang mana tidak harus diberikan kepada golongan orang-orang tertentu, bisa diberikan kepada siapapun seperti anak yatim, kerabat, orang tua, ataupun orang yang sedang dalam perjalanan (musafir). Selain itu dalam pengeluarannya infaq tidak ada nisab dan takaran harta yang akan dikeluarkan juga sesuai kehendak orang yang akan berinfaq. Dapat disimpulkan infaq yaitu harta yang dikeluarkan di jalan Allah secara suka rela. Allah tidak membatasi seseorang yang

¹¹ lin Mutma'innah, *Fikih Zakat*, (Parepare: Dirah, 2020) hlm. 4.

¹² Agus Hermanto, Romi Yhunai'ah, *Manajemen ZISWAF*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2023) hlm 24.

akan berinfaq jenis harta dan seberapa besar jumlah yang akan dikeluarkan. Setiap orang tersebut mempunyai rezeki, maka ia bebas mengeluarkan dengan jumlah berapapun yang ia mau untuk berinfaq. Sementara untuk sedekah bentuknya tidak terbatas dengan harta, tapi juga bisa tenaga dan bahkan senyumpun dianggap juga sebagai sedekah..¹³

b. Pendistribusian Zakat, Infaq dan Shadaqah

Pendistribusian yaitu pentasarufan atau penyaluran yang dilakukan terhadap orang yang mempunyai kepentingan. Oleh sebab itu. Pendistribusian zakat, infaq dan shadaqah yaitu sekumpulan komponen yang bekerja sama baik itu fisik maupun non fisik dengan harmonis untuk mentasarufkan zakat, infaq dan shadaqah yang tsudah dikumpulkan sebelumnya kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan tujuan sosial ekonomi dari pengumpulan zakat, infaq dan shadaqah..¹⁴

Tiga aspek yang penting yang harus diperhatikan selama melakukan pendistribusian zakat, pertama zakat harus diberikan kepada 8 asnaf yang sudah ditentukan oleh Allah. Kedua, mustahik harus merasakan manfaat dari dana zakat tersebut. Ketiga, dalam melakukan pendistribusian zakat, lembaga zakat harus memastikan kesesuaiannya dengan kondisi dan apa yang dibutuhkan dari

¹³ Zulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf, dan Pajak*. (Yogyakarta: Kalimedia, 2020) hlm. 21.

¹⁴ . Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 169.

penerima zakat. Ketiga aspek tersebut harus diperhatikan oleh lembaga pengelola zakat dalam melakukan penyaluran, sebab zakat mempunyai peran strategi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹⁵

Bentuk penyaluran zakat, infaq dan shadaqah dibagi menjadi dua: yang pertama penyaluran dalam bentuk konsumtif, yang mana ZIS disalurkan dengan tujuan memenuhi kebutuhan sehari-hari mustahik. Kedua penyaluran secara produktif, yaitu pemberian modal usaha untuk mengembangkan usaha mereka, dalam penyaluran bentuk ini lembaga zakat harus melakukan pembinaan dan mendampingi mustahik setelah menerima bantuan itu sampai usahanya benar benar bisa berjalan, hal itu dilakukan agar memastikan mustahik bisa menjalankan usahanya sendiri dan mencapai taraf kesejahteraan yang lebih tinggi.¹⁶

c. Analisis SWOT

1) *Strengths* (Kekuatan)

Kekuatan yaitu berbagai unsur unggulan perusahaan atau organisasi seperti keunggulan produk yang berbeda, keterampilan yang bisa menjadi andalan dan dari keunggulan tersebut bisa membuat lebih kuat dibanding pesaingnya.

¹⁵Harjoni, *Mengenal Lebih Dekat Manajemen Zakat, Infak, Shodakah dan Waqaf*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024) hlm.53.

¹⁶ Rahmad Hakim, *Manajemen Zakat*, (Jakarta: Kencana, 2020) hlm 103-104.

2) *Weakness* (Kelemahan)

Kelemahan merupakan sesuatu yang menjadi keterbatasan sumber daya di dalam perusahaan dan keterbatasan tersebut menjadi penghambat untuk pengembangan organisasi. Kekurangan sumber daya pada perusahaan dapat memiliki dampak yang serius yang bisa menghambat kerja perusahaan.

3) *Opportunity* (Peluang).

Peluang yaitu berbagai kondisi menguntungkan bagi perusahaan. Kondisi lingkungan sekitar perusahaan yang menguntungkan perusahaan bisa menjadi salah satu sumber peluang. Menganalisis segmen pasar yang bisa berpengaruh pada persaingan, serta hubungan baik dengan konsumen bisa menjadi peluang untuk perusahaan.

4) *Treats* (Ancaman)

Ancaman merupakan berbagai faktor merugikan yang terjadi pada lingkungan perusahaan yang apabila dibiarkan begitu saja akan menjadi penghambat bagi perusahaan baik di masa sekarang maupun masa nanti. Seperti pertumbuhan pasar yang lambat dan muncul pesaing baru.¹⁷

¹⁷ Pearce Robinson, "Manajemen Strategi Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian, (Jakarta: Binarupa Aksara, 2017) hlm. 230-231.

2. Penelitian yang Relevan

- a. Skripsi yang ditulis Ayu Tri Anjani mahasiswa dari UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tahun 2023 dengan judul “ Analisis Swot Terhadap Pendistribusian Dana ZIS dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat di Lazismu Batang”. Dalam penelitian tersebut membahas mengenai pendistribusian dana zis oleh lazismu batang yang dilakukan melalui program pendidikan yang diantaranya yaitu: mengumpulkan data mustahik yang sudah di ACC, menyalurkan dan mencairkan dana ZIS sesuai ketentuan syariah, kerjasama dengan berbagai sekolah dan para mustahik, dan menjalankan program pendistribusian dengan bertahap. Selain itu Analisi SWOT dalam pendistribusian dana ZIS di penelitian tersebut yaitu: 1). *Strength*: meningkatkan kesejahteraan guru honorer dan fasilitas sekolah. Penelitian 2). *Weaknesses* : alokasi dana yang terbatas dan 2 program yang belum dilakukan. 3). *Opportunity*: mempunyai pihak kerja sama. 4). *Threats*: Pendistribusian yang belum maksimal.

Perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya yaitu penulis sebelumnya membahas mengenai pendistribusian dana ZIS yang dilakukan lazismu batang untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sedangkan penelitian ini berfokus untuk meneliti pendistribusian dana ZIS yang dilakukan oleh lazismu pekalongan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik. Sedangkan untuk kesamaannya yaitu sama sama berfokus meneliti

tentang pendistribusian dana ZIS dan keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif.

- b. Skripsi yang ditulis oleh Elaningrum Diyah Ayuningtias mahasiswa dari UIN Raden Mas Said Surakarta pada tahun 2023 dengan judul “Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat pada Baznas Kabupaten Karanganyar”. Dalam penelitian tersebut membahas mengenai penyaluran dana zakat yang dijalankan baznas kabupaten karanganyar yang mempunyai peran pemberdayaan mustahik terutama dalam bidang ekonomi dan program tersebut yang mempunyai banyak pengaruh positif walaupun mempunyai kendala dalam pelaksanaannya. Selain itu dengan bantuan zakat tersebut, perekonomian mustahik menjadi terbantu walaupun ada yang masih sulit mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penulis sebelumnya membahas mengenai pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat yang dilakukan oleh Baznas Kabupaten Karanganyar, sedangkan penelitian ini berfokus guna meneliti pendistribusian dana ZIS yang dilakukan oleh lazismu pekalongan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik. Sedangkan untuk kesamaannya yaitu sama sama berfokus meneliti tentang pendistribusian dana Zakat dan persamaan lainnya yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif.

- c. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Fatham fa'is mahasiswa dari UIN KH. Achmad Siddiq Jember pada tahun 2023 dengan judul

“Pendistribusian Dana Zakat Infak Shodaqoh pada Badan Amil Zakat Nasional Jember untuk Meningkatkan Kesejahteraan di Kampung Zakat Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember” . Dalam penelitian tersebut membahas mengenai pendistribusian dana zis yang dilakukan oleh Baznas Jember untuk meningkatkan kesejahteraan di kampung zakat kecamatan sumber jambe kabupaten jember. Dalam melakukan penyaluran tersebut langkah-langkah yang dilakukan baznas jember yaitu, melakukan proses survey, mengumpulkan dana zis, lalu menyalurkannya kepada orang yang berhak menerimanya. Lalu kendala dalam melakukan pendistribusiannya yaitu, telatnya pengumpulan dana zis, yang akhirnya berdampak proses pendistribusian zis, penyaluran zis yang tidak merata dan dana zis yang masih kurang.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penulis sebelumnya mempunyai fokus penelitian pendistribusia ZIS yang dilakukan oleh Baznas Jember dalam menanggulangi kemiskinan, sementara penelitian saat ini yaitu pendistribusian dana ZIS yang dilakukan oleh lazismu pekalongan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik. Sedangkan untuk kesamaannya yaitu sama sama berfokus meneliti tentang pendistribusian dana ZIS dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

- d. Skripsi yang ditulis oleh M. Arsyil Masjid mahasiswa dari UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tahun 2023 dengan judul “Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Infaq dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru Honorer Melalui Program Peduli Guru di Lazismu

Batang”. Dalam penelitian tersebut berfokus mengenai pendayagunaan dana zakat dan infaq yang dilakukan oleh lazismu batang melalui salah satu programnya yaitu program peduli guru. Program tersebut di laksanakan oleh lazismu batang di bidang pendidikan. Dalam pelaksanaannya lazismu batang menerapkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik meskipun belum sempurna. Hal tersebut ditunjukkan dengan perencanaan yang matang mulai dari kriteria mustahik, sumber dana, kriteria mustahik, bentuk bantuan, dan pelaksanaan program. Akan tetapi dalam pengawasan program tersebut dilakukan belum secara maksimal. Kemudian dari program tersebut berdampak positif bagi guru yang menerima bantuan itu, dikarenakan bisa membantu mereka melalui peningkatan pendapatan.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penulis sebelumnya mempunyai fokus penelitian mengenai pendistribusian dana zakat dan infaq yang dilakukan oleh lazismu batang melalui salah satu programnya yaitu program peduli guru sedangkan penelitian ini berfokus mengenai pendistribusian dana ZIS yang dilakukan oleh lazismu pekalongan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik. Sedangkan untuk kesamaannya yaitu sama sama berfokus meneliti tentang pendistribusian dana Zakat dan infaq dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

- e. Skripsi yang ditulis oleh Ari Dwi Asruliadi mahasiswa dari UIN Sulthan Thaha Saifudin pada tahun 2023 dengan judul ”Pendistribusian Zakat Sebagai Sarana Mencapai Kesejahteraan Masyarakat (Studi BAZSNAS

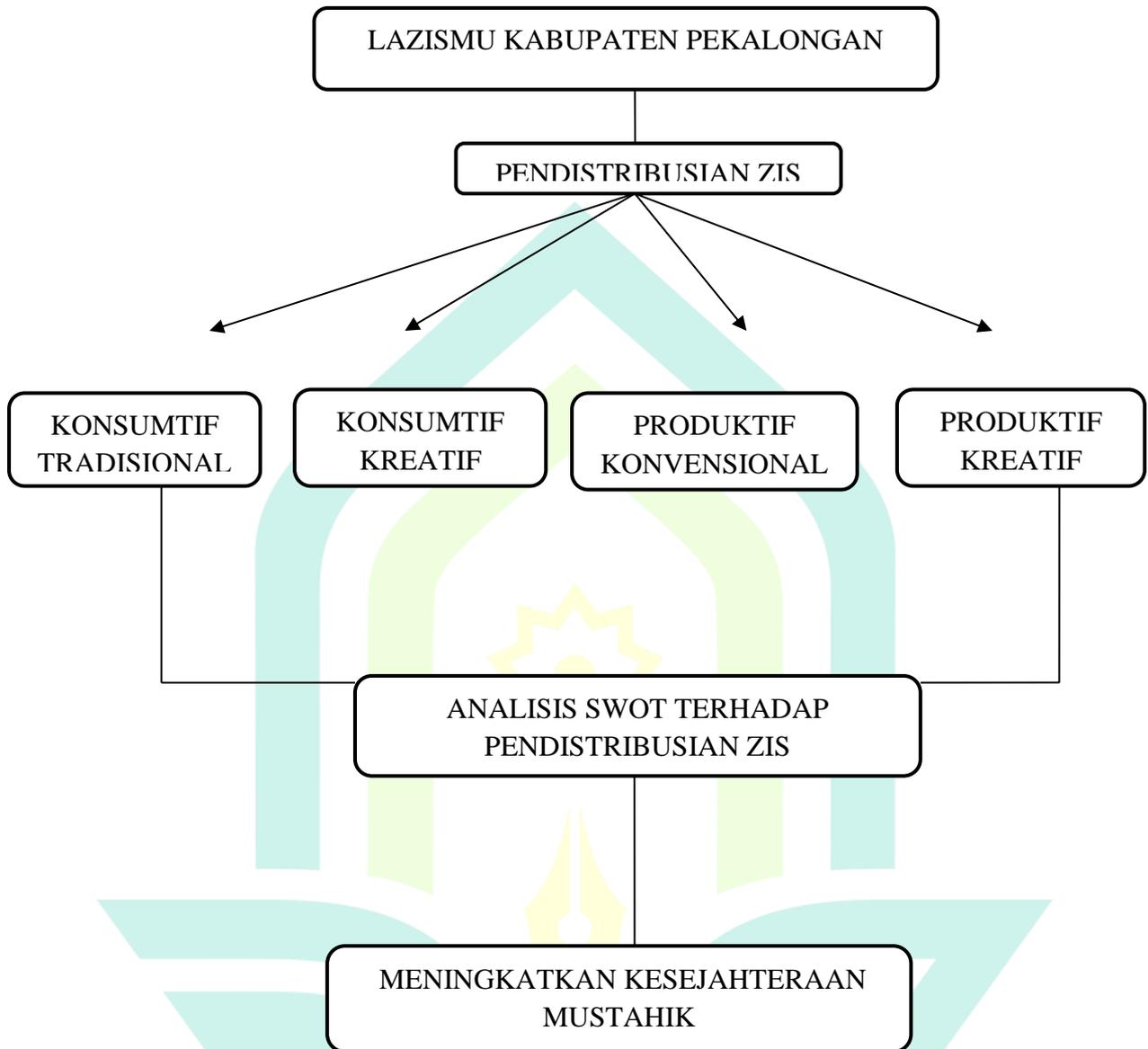
Muaro Jambi)”. Dalam penelitian tersebut berfokus tentang Pendistribusian Zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Muaro Jambi. Adapun tahapan proses dalam pendistribusian zakat tersebut yaitu: pemetaan calon mustahik dengan rekomendasi dan pengajuan permohonan dari *stakeholder* baznas, lalu proses *verifikasi* dengan kunjungan lapangan secara langsung untuk melihat kondisi calon mustahik. Lalu setelah itu melakukan rapat pleno dan kemudian melakukan pendistribusian, lalu tahap selanjutnya adalah pengawasan. Selain itu, kendala yang dialami oleh baznas muaro jambi adalah wilayah kabupaten muaro jambi yang luas sehingga sulit untuk dijangkau, lalu juga sarana transportasi yang minim sehingga menghambat proses pendistribusian zakat.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penulis sebelumnya mempunyai fokus penelitian mengenai pendistribusian dana zakat yang bertempat di BAZNAS Muaro Jambi. sedangkan yang diteliti oleh penulis saat ini adalah pendistribusian dana ZIS yang dilakukan oleh lazismu Kabupaten Pekalongan. . Sedangkan untuk kesamaannya yaitu sama sama berfokus meneliti tentang pendistribusian dana Zakat yang digunakan untuk kesejahteraan masyarakat dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Kerangka Berfikir

Zakat, Infaq dan shadaqah merupakan ibadah sosial yang mempunyai peran sangat penting dan strategis dalam meningkatkan kesejahteraan umat.

Agar bisa meningkatkan kesejahteraan umat, maka dalam pengelolaan maupun pendistribusian dari zakat, infaq dan shadaqah harus dilakukan dengan baik dan profesional. Lembaga pengelola zakat perlu meningkatkan dan mengembangkan penyaluran zakat, infaq dan shadaqah, agar dalam pendistribusiannya bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Lembaga pengelola zakat juga harus kreatif dan inovatif dalam menyalurkan zakat, infaq dan shadaqah kepada mustahik, hal tersebut perlu dilakukan agar manfaat dari dana zakat, infaq dan shadaqah tersebut bisa dirasakan secara maksimal oleh mustahik. Dalam melakukan penyaluran zakat, infaq dan shadaqah kepada mustahik, LAZISMU melakukannya dengan pendistribusian konsumtif tradisional, konsumtif kreatif, produktif konvensional dan produktif kreatif. Dari berbagai jenis pendistribusian yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisis SWOT. Dari kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan mustahik di lazismu Kabupaten Pekalongan.



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian kualitatif, yang berarti penulis memperoleh data dari lapangan, baik data secara verbal maupun data secara tertulis dengan melakukan observasi dan wawancara. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian dengan mewujudkan pandangan yang kompleks dan universal serta bisa disajikan melalui kata-kata, memperoleh perspektif detail yang didapat dari informan, dan dilaksanakan di latar setting yang alami untuk bisa memahami berbagai fenomena sosial atau manusia.¹⁸ Pada penelitian ini data yang digali adalah pendistribusian yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik. Subjek penelitian saat ini yaitu lazismu kabupaten pekalongan.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber data di lokasi penelitian yang mana merupakan sumber asli atau primer yang mengandung data penelitian. Sehingga peneliti langsung memperoleh data secara langsung dari lokasi penelitian¹⁹. Sumber data primer penelitian ini berasal dari wawancara bersama pengurus lazismu kabupaten pekalongan serta mustahik penerima dana Zakat, Infak dan Shadaqah.

¹⁸ Muhammad Rijal Fadli, *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*, Humanika Vol. 21 No. 1 2021 hlm 35

¹⁹ Raahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) hlm 71.

b. Data sekunder yaitu informasi yang didapat dari data-data dokumen.

Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari jurnal, buku-buku, web resmi, skripsi penelitian terdahulu dan lain-lain.²⁰

Sumber data sekunder pada penelitian ini berasal dari arsip mengenai program pendistribusian ZIS di LAZISMU Kabupaten Pekalongan, Buku-buku, Jurnal, Website dan lain-lain.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan dialog secara lisan yang dilakukan secara tatap muka oleh dua individu atau lebih. Wawancara sering digambarkan sebagai kegiatan komunikasi secara verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Bisa juga didefinisikan sebagai pertukaran percakapan yang dilakukan secara tatap muka dimana orang tersebut mendapatkan informasi dari yang lain.²¹ Pada penelitian ini, penulis mengadakan wawancara bersama pengurus LAZISMU Kabupaten Pekalongan serta mustahik penerima dana Zakat, Infak dan Shadaqah.

b. Observasi

Observasi merupakan Pengamatan, perhatian, dan pengawasan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi berarti mengumpulkan atau menyaring data dengan melalui pengamatan kepada subjek ataupun objek yang sedang diteliti dengan cermat, teliti dan sistematis. Dengan

²⁰ Anelda Ultavia, et al., Kualitatif : Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi, *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 11 No. 2 2023 hlm. 344

²¹ Bambang Sigit Widodo, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Sistematis & Komprehensif*. (Yogyakarta: Eiga Media, 2021) hlm. 224

begitu peneliti mencatat secara cermat, teliti dan sistematis terhadap subjek ataupun objek yang sedang diamati tersebut.²² Penulis akan mengadakan observasi langsung di lokasi penelitian yaitu LAZISMU Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data yang relevan dengan topik penelitian yang berasal dari dokumen berupa buku, transkrip, catatan, majalah, notulen, majalah kabar, leger, raport dan lain-lain.²³ Dalam hal tersebut dokumen yang digunakan yaitu dokumen yang sejalan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen berupa arsip yang ada di LAZISMU Kabupaten Pekalongan yang berisi catatan mengenai pendistribusian zakat, infaq dan shadaqah kepada mustahik. Selain itu peneliti menggunakan dokumen berupa buku-buku, jurnal, website yang sesuai dengan ruang lingkup penelitian.

4. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data maupun meringkas informasi data-data penting guna dibahas dan diambil sebuah kesimpulan. Menjalankan reduksi data bisa melalui pengumpulan berbagai data yang penting untuk digunakan dalam sebuah penelitian. Peneliti bisa melakukan reduksi data dengan terus menerus saat menggali data untuk memperoleh data inti. Reduksi

²² Tuti Khairani Harahap, et al., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Klaten: Tahta Media Grup, 2021) hlm. 58.

²³ . Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Pers, 2021) hlm. 150.

mempermudah peneliti mendapat informasi dari lapangan. informasi yang diperoleh dilapangan adalah data yang rumit serta tidak berkaitan dengan penelitian akan tetapi data itu tercampur dengan data yang memiliki kaitan dengan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah berbagai data terstruktur yang mendukung adanya penyimpulan data. Pada tahapan ini berbagai informasi yang sudah tertata disajikan maka adanya penarikan kesimpulan. hal tersebut dilakukan karena saat melakukan penelitian kualitatif data-data yang diperoleh biasanya dengan bentuk naratif, maka perlu melakukan penyederhanaan tanpa pengurangan isi data tersebut. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan. Tujuan dilakukannya penyajian data adalah untuk bisa melihat gambaran secara menyeluruh. Di tahap ini upaya peneliti adalah untuk mengelompokkan dan melakukan penyajian data yang memiliki kaitan dengan pokok permasalahan dengan diawali mengklasifikasikan di tiap pokok masalah.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu langkah terakhir saat melakukan analisa data dalam penelitian kualitatif. Melakukan penarikan kesimpulan bisa dengan membandingkan keselarasan dari pernyataan objek yang diteliti dengan makna yang ada dalam konsep-konsep dasar penelitian.²⁴

²⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Bantul: Penerbit KBM Indonesia, 2022) hlm. 48

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun menjadi lima bab yaitu :

Bab I merupakan pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II merupakan Landasan Teori. Dalam bab ini membahas teori zakat, infaq dan shadaqah, teori pendistribusian zakat, infaq, dan shadaqah, teori kesejahteraan mustahik, dan teori fungsi manajemen pendistribusian.

Bab III merupakan Penyajian Data. Pada bab ini berisi pemaparan garis besar tentang lazismu kabupaten pekalongan termasuk visi misi, struktur organisasi dan program dari lazismu kabupaten pekalongan, serta juga membahas hasil penelitian mengenai model pendistribusian zakat, infaq dan shadaqah yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan dan deskripsi swot terhadap model pendistribusian di LAZISMU Kabupaten Pekalongan

Bab IV merupakan Analisis Data. Pembahasan di bab ini berisi tentang analisis data mengenai model pendistribusian zakat, infaq dan shadaqah yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan dan analisis swot terhadap model pendistribusian di LAZISMU Kabupaten Pekalongan

Bab V merupakan penutup. Di bab ini meliputi bagian terakhir pembahasan di penelitian ini yaitu kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis Terhadap Model Pendistribusian Dana ZIS (zakat, infaq dan shadaqah) di LAZISMU Kabupaten Pekalongan, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model Pendistribusian Dana ZIS yang Dilakukan Oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan

LAZISMU Kabupaten Pekalongan melakukan pentasarufan ZIS kepada orang-orang yang berhak menerimanya terkhususnya fakir dan miskin., Tujuan dari pendistribusian tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik, agar dana ZIS bisa disalurkan dengan lancar dan tepat sasaran maka LAZISMU Kabupaten Pekalongan mempunyai alur pengajuan dan persyaratan bagi calon mustahik.

Dalam melakukan pendistribusian, LAZISMU Kabupaten Pekalongan mempunyai 4 pola yaitu, pola pendistribusian konsumtif tradisional, pola pendistribusian konsumtif kreatif, pola pendistribusian produktif konvensional dan pola pendistribusian produktif kreatif. Pola pendistribusian konsumtif tradisional berupa penyaluran langsung dana ZIS kepada penerima untuk kebutuhan sehari-hari. Pola pendistribusian konsumtif kreatif berupa penyaluran dana ZIS dalam bentuk barang konsumtif yang digunakan mengatasi permasalahan ekonomi mustahik. Pola pendistribusian produktif konvensional berupa pentasarufan dana ZIS barang produktif yang barang tersebut digunakan untuk usaha mustahik. Pola pendistribusian produktif kreatif berupa pentasarufan dana ZIS dalam bentuk modal bergilir.

2. Analisis SWOT Terhadap Model Pendistribusian Dana ZIS yang Dilakukan Oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan

Penyaluran yang tepat sasaran merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan dalam melakukan pentasarufan ZIS, selain itu pentasarufan ZIS yang dibuat kreatif dan inovatif sangat membantu

mustahik mengatasi permasalahan ekonominya. Pemberian modal usaha baik itu berupa barang maupun uang juga membantu umkm untuk mengembangkan usahanya. Walaupun di sisi lain penyaluran ZIS yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan belum sepenuhnya merata, dan kurangnya pendampingan kepada mustahik penerima bantuan ZIS berupa modal usaha. Lalu ada juga mustahik yang mengeluhkan prosedur pengajuan yang menurutnya cukup menyulitkan.

Dari pendistribusian zakat, infaq dan shadaqah yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan yang kreatif dan inovatif ini memiliki peluang untuk membuat orang-orang untuk semakin tertarik mengeluarkan zakat, infaq dan shadaqah. Selain itu, dari pentasarufan yang bersifat produktif memiliki peluang untuk meningkatkan kemandirian mustahik secara ekonomi dana bisa menaikkan taraf kesejahteraan masyarakat secara luas. Selain itu juga di sisi lain ancaman yang akan timbul dari pentasarufan pola konsumtif dapat menimbulkan ketergantungan mustahik terhadap bantuan ZIS. Kemudian untuk Pola produktif dimana LAZISMU Kabupaten Pekalongan belum bisa melakukan pendampingan kepada mustahik dalam menjalankan usahanya setelah menerima bantuan yang mana bisa menimbulkan resiko kegagalan usaha.

B. SARAN

1. Bagi LAZISMU Kabupaten Pekalongan, untuk menjadi lebih inovatif lagi dalam melakukan pendistribusian zakat, infaq dan shadaqah, baik itu dalam bentuk konsumtif dan produktif. Serta meningkatkan kegiatan pendistribusiannya untuk menjadi lebih baik lagi agar pendistribusian bisa dilakukan secara merata dan masyarakat lebih banyak yang bisa menerima manfaatnya. Semakin banyak penerima manfaat dari dana ZIS tersebut, maka semakin terbuka juga peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lebih luas.
2. Bagi Penulis, penulis menyadari bahwa ada banyak kekurangan dalam penelitian ini, dan hasil penelitian ini masih sangat jauh dari kata bagus dan

sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat bermanfaat bagi penulis sebagai sarana untuk menjadi lebih baik nantinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Pers).
- Abu Arkam Kamil Ataya. 2018. "*Antara Zakat, Infaq dan Shadaqah*". Bandung: Angkasa Bandung.
- Agus Hermanto, Rohmi Yuhani'ah. 2018. "*Manajemen ZISWAF*". Malang: Literasi Nusantara Abad..
- Agus Hermanto, Romi Yhunai'ah. 2023. *Manajemen ZISWAF*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Aminol Rosyid A. 2021. "*Manajemen ZISWAF*". Malang: Literasi Nusantara Abadi Group.
- A-Rahmany, Mursyidin. 2022. Zakat Sebagai Penentuan Pengembangan Moral, Ekonomi, dan Sosial Kemasyarakatan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 8 No. 3.
- Dewi Kurniasih, etc. 2019. "*Teknik Analisa*". Bandung: Alfabeta.
- Didin Hafidhuiddin. 2022. *Zakat dan Peningkatan Kesejahteraan (Upaya Memahami Kembali Makna dan Hakikat Zakat) dalam Mimbar Agama dan Budaya*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Fahmi D., Aswin. 2019. Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Zakat, Infaq dan Shadaqah pada LAZISMU Kota Medan, *ATTAWASUTH* Vol. 4 No. 1.
- Freddy Rangkuti. 2017. "*Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*". Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- H Idri. 2014. "*Hadis Ekonomi: Ekonomi Islam dalam Perspektif Hadis Nabi*". Jakarta; Prenada Media.
- Hafni Sahir, Syafrida. 2022. *Metodologi Penelitian*. Bantul: Penerbit KBM Indonesia
- Harjoni. 2024 *Mengenal Lebih Dekat Manajemen Zakat, Infak, Shodakah dan Waqaf*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Henni Samri Nasution. 2021 *Manajemen Zakat dan Wakaf*. Medan: FEBI UIN-SU Press.
- <https://lazismu.org/> diakses pada 25 September 2024
- Iin Mutma'innah. 2020. *Fikih Zakat*. Pare pare: Dirah.
- Ivan Rahmat Santoso. 2016. *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Gorontalo: Ideas Publishing).

- Khairani Harahap, Tuti, et al. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*. Klaten: Tahta Media Grup.
- M. Ainul Wathani, et al. 2023 *Manajemen Ekonomi ZISWAF*. Yogyakarta: PT Penamuda Media.
- M. Ainul Wathani, et al. 2023. “*Manajemen Ekonomi ZISWAF*”. Yogyakarta: PT Penamuda Media.
- Miftachul Huda. 2012. *Ilmu Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Mufraini. 2006. “*akuntansi dan Manajemen Zakat*” (Jakarta: Prenada Media Group.
- Mursyidi. 2011. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursyidi. 2011. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslihun Muslim. 2023. *Manajemen Zakat dan Wakaf di Indonesia: Ikhtisar Menemukan Konsep yang Efektif dan Ideal*. Lombok Barat: Alfa Press.
- Mustakim, et al. 2022. Zakat, Infak, dan Shadaqah sebagai Ketaatan Kepada Allah dan Rasulullah SAW. *Al-Amal* Vol. 2 No. 1.
- Neneng Nur hasanah. 2023 “*Manajemen ZISWAF*”. Jakarta: Amizah.
- Pearce Robinson. 2017. “*Manajemen Strategi Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*”. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Puspita, Windy et al. 2023. Efektivitas Pengelolaan dan Pendistribusian Dana Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat. *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 4 No. 1.
- Raahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press..
- Rahmad Hakim. 2020. *Manajemen Zakat*. Jakarta: Kencana.
- Ria Retno Dewi Sartika Manik. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Widihana Bhakti Persada.
- Rijal Fadli, Muhammad. 2021. Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika* Vol. 21 No. 1.
- Sigit Widodo, Bambang. 2021 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Sistematis & Komprehensif*. Yogyakarta: Eiga Media.
- Sodiq, Amirus. 2015. Konsep Kesejahteraan dalam Islam. *Jurnal Equilibrium* Vol. 3 No. 2.
- Sugiyono. 2016. “*Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*”. Bandung: